

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kemampuan membuat peta konsep dengan hasil belajar siswa pada konsep substansi genetik diperoleh simpulan sebagai berikut:

Satu, hasil peta konsep yang dibuat oleh siswa dapat menganalisis kesulitan, tingkat pemahaman dan miskonsepsi siswa pada materi substansi genetik. Kesulitan siswa terlihat dari hasil penilaian peta konsep secara kuantitatif. Dimana rata-rata skor peta konsep pada kedua kelas termasuk kategori rendah. Tingkat pemahaman siswa diukur dari bentuk peta konsep yang dibuat. Hasil peta konsep yang dibuat oleh siswa di kelas kontrol masih terdapat siswa yang membuat secara *chain*. Pada kelas eksperimen hampir sebagian besar membuat peta konsep dalam bentuk *net*. Peta konsep siswa dapat dilihat miskonsepsinya. Miskonsepsi dapat dilihat dari proposisi antara satu konsep dengan konsep yang lainnya, memiliki hierarki atau tingkatan konsep yang salah. Miskonsepsi terjadi karena siswa belum dapat menginterpretasikan konsep dengan benar serta kesukaran atau sifat konsep yang terdapat pada substansi genetik bahasanya sulit untuk dipahami karena banyak istilah asing Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarhim dan Harahap (2015)

Dua, hasil pembuatan peta konsep oleh siswa menunjukkan hasil yang masih kurang di bawah nilai KKM bagi sebagian besar siswa begitupula dengan hasil belajar siswa yang diukur menggunakan soal pilihan ganda tetap berada di bawah nilai KKM. Berdasarkan hasil uji korelasi antara nilai pilihan ganda dan nilai peta konsep siswa menunjukkan probabilitas (Sig.) sebesar 0,387. Artinya hubungan antara nilai pilihan ganda dengan nilai peta konsep tergolong rendah dengan koefisien korelasi sebesar 38,7%. Maka nilai peta konsep yang diperoleh siswa memengaruhi pencapaian nilai siswa pada nilai

pilihan ganda sebesar 38,7%. Hubungan antara nilai pilihan ganda dengan nilai peta konsep memiliki hubungan yang tergolong rendah.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai media informasi tentang penerapan penggunaan pembiasaan pembuatan peta konsep untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi substansi genetik yang dapat digunakan oleh para peneliti lainnya, peserta didik, dan juga oleh penyelenggara pendidikan. Pemanfaatan informasi berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kreativitas siswa dengan cara membuat peta konsep, sehingga terdapat suatu inovasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis sebagai bahan referensi maupun perbaikan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Rata-rata hasil *posttest* yang diperoleh dalam penelitian ini pada kelas kontrol termasuk kedalam kategori kurang, yakni 57,9 dan pada kelas eksperimen termasuk kedalam kategori cukup yakni 62,8. Nilai-nilai tersebut masih rendah dibandingkan dengan KKM sehingga disarankan untuk menggunakan model atau pendekatan lainnya yang dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa.
2. Untuk memperoleh hasil yang cukup baik disarankan untuk memberikan pengarahan dan pembiasaan secara berkala untuk pembuatan peta konsep. Karena kebanyakan siswa masih belum paham apa itu peta konsep dan cara membuatnya.
3. Selain pembiasaan secara berkala, sebaiknya pembiasaan tersebut tidak secara langsung memberikan siswa tugas untuk mengerjakan peta konsep di lembar kosong. Sebaiknya pembiasaan peta konsep dilakukan dengan memberikan selembat kertas yang berisi kotak-kotak kosong serta beberapa kotak yang berisi konsep maupun proposisi. Hal ini dimaksudkan

agar cara berpikir siswa dapat tersusun secara baik. Lembar peta konsep yang disarankan terdapat pada lampiran 4.

4. Untuk memperoleh data tambahan mengenai respon siswa hendaknya penelitian menggunakan instrumen tambahan berupa angket siswa atau wawancara.